

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata dalam era globalisasi saat ini, telah menjadi salah satu industri terbesar dan terkuat di dunia, dimana pariwisata merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam pemasok pendapatan negara serta pendorong perekonomian masyarakat. Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang dilakukan dari suatu tempat ketempat lain dan dengan suatu perencanaan dengan tujuan semata-mata untuk menikmati kegiatan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pariwisata merupakan salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya (Wahab, 1996). Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. (sumber : <http://karyatulisilmiah.com/>, diakses tanggal 8 Mei 2017, pukul 11.25 WIB). Dengan melakukan wisata manusia dapat sejenak melepas penat, lelah, dan menghilangkan stress.

Manfaat pariwisata dari segi ekonomi adalah dapat menghasilkan devisa yang besar sehingga meningkatkan perekonomian negara. Kontribusi pariwisata menunjukkan trend yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Manfaat lain yang muncul dari industri pariwisata antara lain yakni dapat terlihat dari segi budaya. Dengan pesatnya perkembangan pariwisata saat ini maka akan muncul pemahaman antar budaya melalui interaksi pengunjung wisata (turis) dengan masyarakat lokal dimana tempat daerah wisata tersebut berada. Dari interaksi inilah wisatawan dapat mengenal dan menghargai budaya masyarakat setempat serta memahami latar belakang kebudayaan lokal yang dianut oleh masyarakat sekitar. (sumber : <https://www.studioriau.com/>, diakses tanggal 8 Mei 2017, pukul 11.34 WIB).

Salah satu negara yang memiliki potensi wisata yaitu Indonesia. Dapat dilihat dari tabel 1.1 Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), bagian dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bertanggung jawab terhadap pariwisata yang

berkelanjutan dan dapat diakses secara umum, akhir tahun 2015, merilis hasil penelitian terbaru tentang negara-negara yang paling banyak di kunjungi oleh turis.

No	Negara	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung	No	Negara	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung
1	Prancis	83,7 juta	16	Polandia	16 juta
2	Amerika Serikat	69,9 juta	17	Korea Selatan	14,2 juta
3	Spanyol	64,9 juta	18	Belanda	13,9 juta
4	China	55,6 juta	19	Jepang	13,4 juta
5	Italia	48,5 juta	20	Ukraina	12,7 juta
6	Turki	37,7 juta	21	Hungaria	12,1 juta
7	Jerman	33 juta	22	Singapura	11,8 juta
8	Inggris Raya	32,6 Juta	23	Krosia	11,6 juta
9	Rusia	29,8 juta	24	Swedia	10,7 juta
10	Malaysia	27,4 juta	25	Republik Ceko	10,6 juta
11	Austria	25,2 juta	26	Maroko	10,2 juta
12	Thailand	24,7 juta	27	Afrika Selatan	9,54 juta
13	Meksiko	24,1 juta	28	Indonesia	9,4 juta
14	Yunani	22 juta	29	Swiss	9,1 juta
15	Kanada	16 juta	30	Belgia	7,9 juta

Tabel 1.1 30 besar negara paling banyak dikunjungi turis

Sumber : <https://www.brilio.net/global/30-negara-paling-banyak-dikunjungi-turis-indonesia-nomor-berapa-ya-1604216-splitnews-3.html>. Diakses pada tanggal 23 Juli 2017, pukul 00.03 WIB

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, disimpulkan bahwa Indonesia berada dalam 30 besar negara dengan pengunjung turis terbanyak di dunia. Sehingga dapat dibuktikan bahwa Indonesia dengan kekayaan alam dan budayanya memiliki potensi wisata yang begitu besar yang tidak kalah dengan negara-negara lainnya.

Sejauh ini, keanekaragaman wisata yang ada mampu menarik hati wisatawan untuk beramai-ramai mengunjungi Indonesia menikmati keindahannya.

Keberagaman dan keunikan wisata di Indonesia sendiri menerima banyak penghargaan, salah satunya berasal dari TripAdvisor's yang merupakan portal perjalanan wisata terbesar pada tahun 2016. Penghargaan *TripAdvisor's Travellers Choice Award* tersebut dalam lingkup global dan Asia dimana penghargaan yang diterima ini berasal dari empat kategori yaitu destinasi, pulau ikon kota dan pantai. Berikut data yang dirilis oleh TripAdvisor's :

No	Penghargaan
1	Ubud sebagai nomor 10 dari 25 destinasi di dunia dan nomor 3 dari 25 destinasi di Asia.
2	Bali sebagai pulau terbaik ke-lima di dunia dan nomor satu terbaik di Asia.
3	Lombok sebagai pulau terbaik ke-lima dari 10 pulau di Asia.
4	Gili Trawangan sebagai pulau terbaik ke-enam di Asia.
5	Tanah Lot sebagai ikon kota terbaik ke-18 di Asia.
6	Borobudur sebagai ikon kota terbaik nomor 21 di Asia.
7	Pantai Gili meno sebagai pantai terbaik ke-11 di Asia.
8	Pantai Balangan sebagai pantai terbaik ke-17 di Asia.
9	Pantai Nusa Dua sebagai pantai terbaik ke-24 di Asia.

Tabel 1.2 sembilan penghargaan TripAdvisor's Traveller's Choice Award yang berhasil diterima Indonesia

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/>. Diakses pada tanggal 23 Juli 2017, pukul 00.22 WIB

Tentunya, dengan penghargaan yang diterima oleh kota-kota wisata di Indonesia yang telah disebutkan pada tabel 1.2 diatas menjadi acuan bagi Provinsi Riau untuk meningkatkan destinasi wisatanya agar banyak kunjungan dari wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Pariwisata di Indonesia yang semakin berkembang pesat mendatangkan banyak wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Dapat di lihat dari data Statistik Wisatawan Nasional berdasarkan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia tahun 2011-2016.

**PERKEMBANGAN WISNAS (WISATAWAN NASIONAL)
TAHUN 2011 - 2016**

TAHUN	WISATAWAN NASIONAL		RATA-RATA PENGELUARAN PER ORANG (USD)		RATA-RATA LAMA TINGGAL (HARI)	TOTAL PENGELUARAN SELAMA DI LUAR NEGERI (juta USD)
	Jumlah	Pertumbuhan (%)	PER KUNJUNGAN	PER HARI		
2011	6,750,416	8.26	934.50	121.53	7.67	6,308.26
2012	7,453,633	10.42	926,20**)	127,00**)	7,67**)	6,903.55
2013	8,024,876	7.66	912.31	140.39	6.49	7,321.21
2014*	7,899,070	-1.57	Data tidak tersedia			
2015*	7,908,534	0.12	Data tidak tersedia			
2016* (Jan-Okt)	6,677,918	1.97	Data tidak tersedia			

Sumber : Pusdatin Kemenparekrif & BPS

*) Data sementara melalui 19 pintu keluar utama

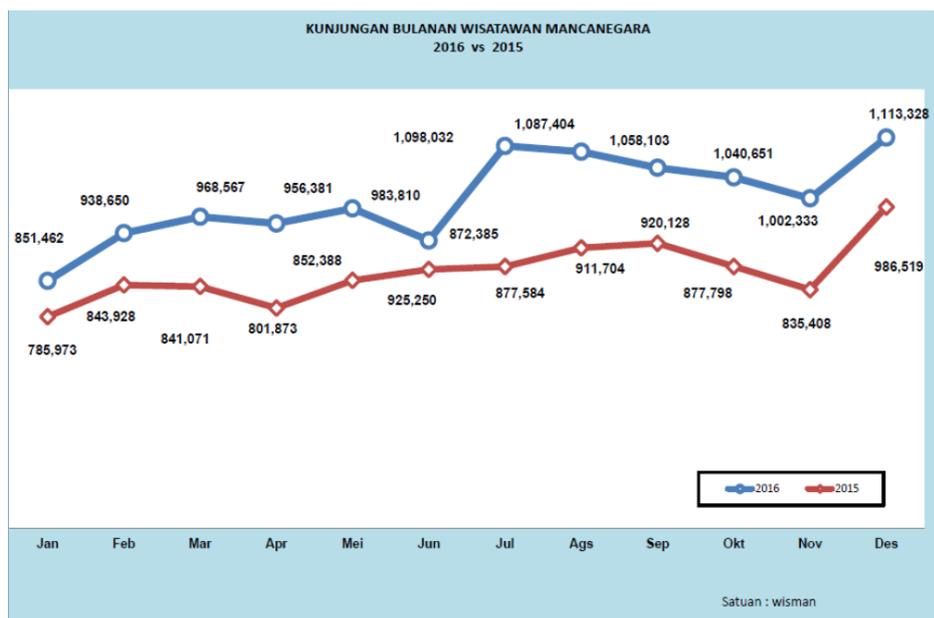
**) Data estimasi (dikarenakan tidak ada survei Outbound pada tahun 2012)

Gambar 1.1 Perkembangan Wisata Nasional Tahun 2011-2016

Sumber : <http://www.kemenpar.go.id/userfiles/rekap%20wisnas.pdf>. Di akses pada tanggal 5 Mei 2017, pukul 17.35 WIB

Menurut data dari Kementerian Pariwisata pada gambar 1.1 diatas, menunjukkan bahwa perkembangan jumlah wisatawan Nasional setiap tahunnya kurang stabil, karena mengalami kenaikan dan penurunan jumlah wisatawan.

Selain wisatawan Nasional, wisatawan Mancanegara pun banyak yang mengunjungi Indonesia. Dapat dilihat dari data Statistik Wisatawan Mancanegara berdasarkan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia tahun 2015-2016.



Gambar 1.2 Perkembangan Wisata Mancanegara Tahun 2015-2016

Sumber : <http://www.kemenpar.go.id/asp/ringkasan.asp?c=110>. Di akses pada tanggal 9 Mei 2017, pukul 19.15 WIB

Berdasarkan pada gambar 1.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan jumlah wisatawan Mancanegara pada tahun 2016. Sehingga berdasarkan analisis peneliti dari dua gambar di atas, jumlah wisatawan yang berkunjung yang berkunjung bisa dikatakan tidak stabil. Oleh karena itu, untuk menjaga kestabilan wisatawan di Indonesia perlu adanya upaya-upaya pengembangan untuk meningkatkan kualitas wisata Nasional, agar terjadinya peningkatan pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri.

Salah satu pengembangan dalam sektor pariwisata adalah Provinsi Riau. Sebab selama ini Riau dikenal sebagai penghasil tambang minyak bumi dan kebun sawit. Namun, saat ini minyak bumi sudah semakin menipis dan Riau harus berusaha meningkatkan pendapatan daerah selain dengan minyak bumi. Riau juga banyak menghasilkan bisnis di bidang properti yakni seperti gedung, perumahan, ruko dan lain-lain. Oleh karena itu, Riau berusaha untuk meningkatkan sektor pariwisatanya sebagai sumber pemasukan utama daerahnya.

Provinsi Riau sebagai bagian dari wilayah Indonesia juga harus dapat bekerja lebih keras lagi dalam mendorong kegiatan wisata di wilayah tersebut. Hal ini mengingat potensi pariwisata Provinsi Riau yang sangat tinggi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah, yang pada gilirannya dapat

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Disamping telah dianugerahi sumber daya alam yang melimpah, Riau juga dianugerahi potensi objek wisata yang cukup menarik. Riau mempunyai prospek pariwisata yang menjanjikan untuk dikembangkan. Daerah ini sangat berpotensi untuk maju dan berkembang. Sektor pariwisata akan berkembang melalui kegiatan-kegiatan industri hilir, budaya dan kesenian.

Upaya Provinsi Riau dalam meningkatkan pengembangan sektor pariwisata melalui ajang Bujang Dara Riau yang di kelola oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Bujang Dara Riau merupakan program pemasaran pariwisata yang dilaksanakan secara aktif sejak tahun 2009 hingga saat ini. Kegiatan pemilihan Bujang Dara Riau sebagai upaya memperoleh duta wisata yang akan diposisikan sebagai ikon promosi pariwisata Riau untuk melestarikan budaya melayu, dimana generasi muda akan lebih mencintai dan menghargai nilai-nilai budaya dan peningkatan pariwisata Provinsi Riau. Selain itu, Bujang Dara Riau juga akan dikirim menjadi wakil provinsi dalam mengikuti ajang pemilihan Duta Wisata tingkat Nasional dan Puteri Pariwisata Indonesia.

TAHUN 2015					
BULAN	WISMAN				WISNUS
	SULTAN SYARIF KASIM II	DUMAI	BENGKALIS	SELAT PANJANG	
Januari	2,606	772	531		100
Februari	2,234	1,016	540		350
Maret	2,3	844	427		125
April	2,312	658	510		350
Mei	2,746	796	491		175
Juni	2,152	926	625		450
Juli	2,934	2,289	1,024		365
Agustus	2,876	1,072	621		650
September	2,118	869	724		432,651
Oktober	591	1,081	583		243,98
November	2,445	1,082	646		565,961
Desember	2,478	1,659	579		589
Jumlah	27,81	13,1	7,301	6,226	4,487,592
Total (orang)				54,437	4,487,592

TAHUN 2016					
BULAN	WISMAN				WISNUS
	SULTAN SYARIF KASIM II	DUMAI	BENGGALIS	LAINNYA	
Januari	1,77	339	419		85,063
Februari	2,257	1,107	638	11	357,281
Maret	2,461	903	614		225,076
April	1,953	600	576		550,244
Mei	2,747	630	626		275,657
Juni	1,9	756	543	1,56	545,27
Juli	2,868	3,048	1,082		265,328
Agustus	2,621	621	1,082		775,118
September	3,051	957	574		472,465
Oktober	3,514	680	573		545,89
November	3,481	920	728		768,841
Desember	4,187	1,872	872		925,68
Jumlah	32,81	12,433	8,327	12,56	5,827,913
Total (orang)				66,13	5,827,913

Tabel 1.3 Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Riau tahun 2015 dan 2016

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Riau. Secara tidak langsung kenaikan jumlah pengunjung merupakan hasil dari upaya pengembangan sektor pariwisata melalui ajang Bujang Dara. Karena Bujang Dara memiliki potensi dalam mempromosikan pariwisata di Riau. Berbagai upaya telah dilakukan dalam mempromosikan potensi pariwisata di Provinsi Riau baik ke dalam maupun luar negeri. Mengingat Riau merupakan Provinsi yang memiliki banyak potensi wisata sehingga perlu adanya *image* positif yang terbentuk dalam promosi kepariwisataan Riau melalui kegiatan pemilihan Bujang Dara.

Oleh karena itu, dalam mempromosikan Provinsi Riau dibutuhkan suatu strategi komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pemasaran yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan wisata melalui ajang Bujang Dara. Keunikan ajang Bujang Dara Riau yakni dalam pengembangan sektor pariwisata di Provinsi Riau berbasis pada budaya yaitu budaya melayu.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji tentang strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan wisata melalui ajang Bujang Dara. Dengan demikian, peneliti

mengangkat judul skripsi yaitu **“Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Wisata Melalui Ajang Bujang Dara”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memutuskan untuk menarik fokus yaitu bagaimana strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan wisata melalui ajang Bujang Dara.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan wisata melalui ajang Bujang Dara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai landasan bagi penelitian berikutnya untuk dijadikan sebagai sumber, acuan atau referensi dalam melakukan perbandingan penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa masukan, saran dan pengetahuan bagi peneliti yang memiliki bidang kajian yang sama dengan penelitian ini.
3. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan ajar dan evaluasi terhadap ilmu pengetahuan khususnya untuk Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Diharapkan dapat memperkaya kajian dibidang Ilmu Komunikasi khususnya mengenai strategi komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti mengenai strategi komunikasi pemasaran dalam meningkatkan pariwisata di Provinsi Riau.

2. Bagi Akademik

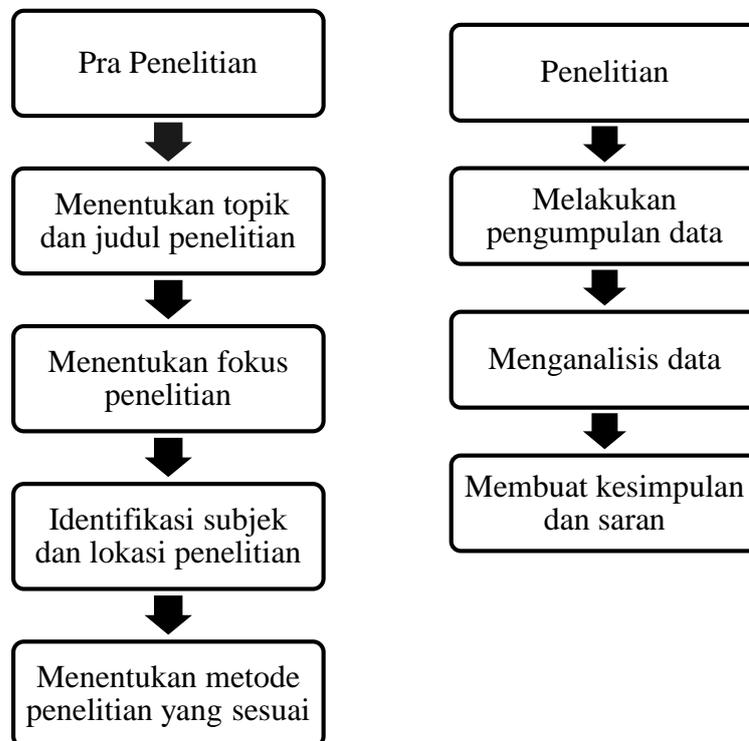
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, acuan, masukan dan referensi bagi pihak akademik Universitas Telkom khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi dalam penyusunan penelitian berikutnya untuk bidang kajian yang sama.

3. Bagi Masyarakat Umum

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang strategi komunikasi pemasaran dalam meningkatkan pariwisata di suatu daerah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi di suatu daerah dalam meningkatkan pariwisata.

1.5 Tahapan Penelitian

Adapun tahap penelitian yang dilakukan selama berlangsungnya penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1.4 Tahapan Penelitian

Sumber: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan gambar diatas, dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang peneliti gunakan yakni sebagai berikut :

1. Menentukan Topik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil topik Pengembangan Pariwisata Riau melalui ajang Bujang Dara. Topik ini dipilih karena ingin mengetahui bagaimana Dinas Pariwisata membangun pariwisata di Provinsi Riau agar wisatawan dan masyarakat luas lebih mengetahui budaya dan wisata di Provinsi Riau itu sendiri.

2. Menentukan Fokus Penelitian

Dalam tahap penelitian, menentukan fokus penelitian menjadi aspek yang penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini tentang bagaimana strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam Meningkatkan wisata melalui ajang Bujang Dara.

3. Mengidentifikasi Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui siapa saja pihak yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjeknya yaitu Ajang Bujang Dara Riau. Sedangkan untuk lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Riau.

4. Menentukan Metode Penelitian yang Sesuai

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

5. Melakukan Pengumpulan Data

Tahapan ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang dipilih untuk dijadikan sebagai bahan atau referensi dalam pembuatan penelitian baik data yang berasal buku-buku, catatan kuliah, e-book, artikel, dokumentasi (foto maupun video), skripsi, jurnal dan wawancara.

6. Menganalisis Data

Setelah tahapan pengumpulan data dalam penelitian selesai, selanjutnya peneliti melakukan proses analisis data yang membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

7. Membuat Kesimpulan dan Saran

Ini merupakan tahapan terakhir yang merupakan inti dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini serta peneliti memberikan saran atau masukan terhadap sesuatu yang dianggap masih kurang dari penelitian ini sehingga dapat dijadikan motivasi dan acuan lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Provinsi Riau, yang merupakan domisili dari Dinas Pariwisata Provinsi Riau yang dijadikan informan utama peneliti. Untuk tempat wawancara dilakukan di kantor Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 bulan sejak Mei hingga Oktober 2017. Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan tertera pada tabel sebagai berikut:

Kegiatan	Tahun 2017/2018					
	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Mencari ide dan persiapan membuat proposal penelitian						
Mengkaji penelitian terdahulu						
Penyusunan Proposal Penelitian						

Pengumpulan data primer dan sekunder di lapangan						
Analisis dan Interpretasi Data						
Penyelesaian olah data dan hasil penelitian hingga kesimpulan						

Tabel 1.4 Waktu Penelitian
 Sumber: Olahan Peneliti, 2017

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, aspek penelitian, tempat dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian berisi mengenai teori-teori pendukung yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti juga tentang penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian berisi tentang paradigma penelitian, metode, pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan keabsahan data, teknik analisis data dan wawancara.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang di analisis serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori yang ada guna menyelaraskan hasil penelitian dengan teori yang ada.

BAB V : Simpulan dan Saran berisi tentang simpulan penelitian dan saran dari peneliti untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.